

Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Kerja Pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang

Intan Kurnia Utari¹, Nurseri Hasnah Nasution², Hasril Atieq Pohan³, Emi Puspita Dewi⁴
^{1,2,3,4} S1 Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Corresponding Author: Intan Kurnia Utari, E-Mail: intankurniautariar@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pengolahan data berupa angka-angka. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dapat memberikan dampak pada motivasi kerja pengurus yang dilakukan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional ini dapat mempengaruhi perilaku dan pekerjaan pada setiap individu dalam bekerja untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Penelitian ini menggunakan pengolahan data dengan pengambilan sampel sebanyak 51 responden yaitu pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan kuesioner, data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis uji (T) dan uji (F) serta koefisien determinasi (R^2) dibantu dengan program SPSS *for windows versi 25*. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap motivasi kerja, kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi kerja, serta kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dilihat dari nilai t-hitung kecerdasan spiritual (2.021) dan kecerdasan emosional (4.212) lebih besar dari t-tabel (1.67722) dengan taraf signifikan 5% yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Presentasi pengaruhnya sebesar 63,4% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Peranan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan dalam suatu organisasi dibuktikan berdasarkan kontribusi dan hasil kinerja yang diberikan dalam mencapai tujuan meskipun telah didukung oleh teknologi yang semakin modern serta kehidupan sosial, berjalannya suatu organisasi tergantung pada sumber dayanya karena akan efektif kalau sumber daya berperan. Kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) ini yang mempunyai kemampuan untuk dapat meningkatkan peforma pada kinerja akan sangat diperlukan karena sumber daya manusia tersebut berkinerja tinggi.

Koperasi mahasiswa merupakan bentuk organisasi penting bagi pengelolaan sumber daya ekonomi, *human* dan *social* di lingkungan kampus. Koperasi ini tidak hanya berperan dalam

meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota, juga sebagai sarana dalam mengembangkan keterampilan dan karakter pengurus serta anggota, khususnya dalam hal kerjasama dan kepemimpinan. Koperasi mahasiswa diUIN Raden Fatah Palembang ini, menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi diIndonesia, memiliki tujuan untuk memberdayakan mahasiswa melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dapat menambah wawasan dan pengalaman kerja.

Tantangan yang dihadapi oleh koperasi mahasiswa dalam mencapai tujuan tersebut seringkali berhubungan dengan sumber daya manusianya seperti rendahnya motivasi kinerja yang dimiliki pengurus. Menurut Sutrisno Edy menyatakan motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Motivasi kerja menjadi faktor kunci dalam memengaruhi kinerja dan keberhasilan koperasi serta juga suatu pencapaian bagi organisasi atau perusahaan itu terdapat pada Sumber Daya Manusia. Kontribusi dan partisipasi yang diberikan sumber daya manusia akan menghasilkan kinerja yang baik sehingga dapat mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi akan mendorong pengurus koperasi untuk dapat melaksanakan kerja dengan semangat, kreatif, & proaktif, serta dapat meraih kinerja yang lebih optimal. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan stagnasi dalam kegiatan koperasi dan menurunnya partisipasi pengurus dalam menjalankan program-program koperasi.

Terdapat faktor-faktor yang perlu dipahami sehingga dapat mempengaruhi motivasi kerja pengurus koperasi mahasiswa. Dua faktor yang cukup penting dan seringkali dikaitkan dengan motivasi kerja yakni kecerdasan spiritual ini dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola nilai-nilai spiritual pada aktivitas sehari-hari, yakni berkaitan dengan rasa tujuan hidup dan kedamaian batin. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Mendefinisikan, kecerdasan spiritual atau *spiritual quotient* (SQ) merujuk pada keahlian untuk melihat dan menggambarkan hidup dan perilaku kita dari perspektif atau pandangan yang lebih umum dan lebih bermakna, dimana bagaimana cara seseorang untuk intropeksi pada dirinya sendiri pada kelakuan dan arah kehidupan sehingga memiliki arti kehidupan yang penting dibandingkan hal-hal lain, terdapat indikator-indikatornya yakni 1) integrity (kejujuran), 2) berenergi semangat, 3) inspirasi/ide dan inisiatif. Sementara kecerdasan emosional merujuk pada keahlian individu untuk bisa kenal, paham, akan emosinya sendiri dan mengelola emosinya serta orang lain. Menurut Goleman Daniel menyatakan, bahwa *emotional quotient* atau kecerdasan emosional (EQ) ialah keahlian atau cara seseorang dalam mengcontrolling hidupnya baik dari segi perasaan, hati, emosi maupun pola pikirnya dikehidupannya sendiri maupun dikehidupan manusia lain dan juga bisa memilah hal-hal tersebut untuk dijadikan tinjauan dalam memandu tingkah laku dan pola pikir kedepannya, adapun lima komponen yakni 1) kesadaran diri (*Self Awareness*), 2) pengaturan Diri (*Self Management*), 3) motivasi (*motivation*), 4) Empati (*Relationship Management*), 5) Keterampilan Sosial (*Social Skill*). Kecerdasan spiritual dapat meningkatkan motivasi kerja seseorang dengan memberikan dasar nilai dan tujuan yang lebih dalam bekerja. Sedangkan, kecerdasan emosional dapat mempengaruhi motivasi kerja dengan memperkuat

kemampuan individu dalam mengelola stres, mampu membuat dan mengambil keputusan dengan tepat dan tegas, berinteraksi dengan rekan kerja, serta menjaga hubungan interpersonal yang sehat dan produktif. Bertambah tingginya kecerdasan spiritual dan emosional maka semakin akan besar juga dorongan dan peningkatan motivasi kerja pengurus, yang dimana akan memberikan kontribusi pada kinerja dan keberhasilan organisasi. Sebaliknya pula, jika semakin rendah kecerdasan spiritual dan emosional akan semakin berkurang motivasi kerja pengurus, hal ini akan berdampak negatif pada kinerja dan efektivitas organisasi. Kedua kecerdasan ini berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta meningkatkan komitmen dan semangat pengurus dalam menjalankan aktivitas koperasi. Setiap individu pastinya memiliki tingkat motivasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan, pentingnya masing-masing kecerdasan ini spiritual dan emosional akan membantu pola pikir orang untuk memiliki kesadaran akan tanggung jawab serta amanah yang diberikan.

Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa permasalahan dipengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang saat dilapangan seperti kurangnya kesadaran akan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas, sikap yang cenderung melemparkan tugas, minimnya interaksi dan komunikasi yang intensif antar pengurus koperasi mahasiswa, ketidakpedulian terhadap tanggung jawab, rendahnya kedisiplinan, dan kurangnya keterampilan dalam menyelesaikan tugas dengan efisien. Dari persamaan tujuan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan kurang terlaksana dengan baik, hal ini menyebabkan dikepengurusan Koperasi Mahasiswa dikampus Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi kurang optimal.

Fenomena tersebut, ada beberapa problematika yang bisa mengaruhi motivasi bekerja seperti berkaitan antara kecerdasan spiritual dan emosional. Demikian, hal ini menunjukkan penting untuk mengeksplorasi kaitan dari kecerdasan spiritual dan emosional, pada motivasi kerja, guna memberikan rekomendasi yang bisa diimplementasikan berbentuk upaya pengembangan sumber daya manusia di dalam koperasi mahasiswa, dari faktor kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi motivasi kerja pengurus koperasi mahasiswa, maka diperlukannya penelitian yang berguna untuk mengetahui sejauh mana dari kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja pengurus koperasi mahasiswa, serta diharapkan koperasi mahasiswa dapat memplaningkan program-program efektif lainnya bagi motivasi kerja pengurusnya agar meningkat, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja dan pencapaian tujuan koperasi secara keseluruhan.

Berdasarkan konteks masalah yang diuraikan, dari peneliti pun melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Kerja Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, kuantitatif yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan angka dari tahap pengumpulan data, analisis data dan pengelolaan data dalam mengidentifikasi dan mengolah variabel yang muncul dari problema yang akan dijawab hingga memperoleh hasil. Jenis penelitian yaitu deskriptif dan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan dua variabel independen yakni kecerdasan spiritual (X1) dan kecerdasan emosional (X2) serta variabel dependent yakni motivasi kerja (Y). Dengan jumlah sampel 51 responden dengan metode analisis dan pengumpulan data melalui program SPSS versi 25. Lokasi fokus penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Instrumen yang digunakan adalah skala likert dengan pengukuran alternatif yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis data penelitian ini untuk mengetahui apakah data-data yang diolah dari instrumen penelitian dapat digunakan dalam penelitian, analisis datanya digunakan berdasarkan variabel-variabel dan data dari intrumen penelitian yang sudah disebar dan diisi oleh responden.

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas yang dilakukan pada 29 item dengan ketiga variabel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *scale if item deleted* pada IMB SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 5%. Maka r -tabel $df=n-2=51-2=49$ dan r -tabel adalah 0,2329.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X1)

Butir Soal	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,555	0,2329	Valid
X1.2	0,452	0,2329	Valid
X1.3	0,651	0,2329	Valid
X1.4	0,747	0,2329	Valid
X1.5	0,742	0,2329	Valid
X1.6	0,719	0,2329	Valid
X1.7	0,795	0,2329	Valid
X1.8	0,596	0,2329	Valid
X1.9	0,655	0,2329	Valid
X1.10	0,811	0,2329	Valid

Hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel kecerdasan spiritual (X₁) dengan jumlah 51 responden pada tabel diatas dengan 10 item pernyataan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan

bersifat valid pada semua indikator dalam pernyataan dan tidak ada yang tidak valid yang berarti kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X₂)

Butir Soal	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Y2.1	0,701	0,2329	Valid
Y2.2	0,784	0,2329	Valid
Y2.3	0,643	0,2329	Valid
Y2.4	0,657	0,2329	Valid
Y2.5	0,698	0,2329	Valid
Y2.6	0,816	0,2329	Valid
Y2.7	0,751	0,2329	Valid
Y2.8	0,677	0,2329	Valid
Y2.9	0,719	0,2329	Valid
Y2.10	0,798	0,2329	Valid

Hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel kecerdasan emosional (X₂) dengan jumlah 51 responden pada tabel diatas dengan 10 pernyataan item menunjukkan bahwa semua item pertanyaan bersifat valid pada semua indikator dalam pernyataan dan tidak ada yang tidak valid yang berarti kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (Y)

Butir Soal	Pearson Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Y1	0,666	0,2329	Valid
Y2	0,755	0,2329	Valid
Y3	0,783	0,2329	Valid
Y4	0,778	0,2329	Valid
Y5	0,808	0,2329	Valid
Y6	0,647	0,2329	Valid
Y7	0,829	0,2329	Valid
Y8	0,641	0,2329	Valid
Y9	0,706	0,2329	Valid

Hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel motivasi kerja (Y) dengan jumlah 51 responden pada tabel diatas dengan 9 pernyataan item menunjukkan bahwa semua item pertanyaan

bersifat valid pada semua indikator dalam pernyataan dan tidak ada yang tidak valid yang berarti kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

b. Hasil Uji Relibilitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,851	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan variabel kecerdasan spiritual (X₁) menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel ini bersifat reliabel karena nilai $r = 0,851 > 0,60$.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,897	10

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X₂) menghasilkan nilai *Cornbach's Alpha* pada variabel ini bersifat reliabel karena nilai $r = 0,897 > 0,60$.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,886	9

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (Y) menghasilkan nilai *Cornbach's Alpha* pada variabel ini bersifat reliabel karena nilai $r = 0,886 > 0,60$.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

**Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47041184
Most Extreme	Absolute	,112
Differences	Positive	,112
	Negative	-,089
Test Statistic		,112

Asymp. Sig. (2-tailed)	,148 ^c
------------------------	-------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,148 Hasil dari nilainya yakni $0,148 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

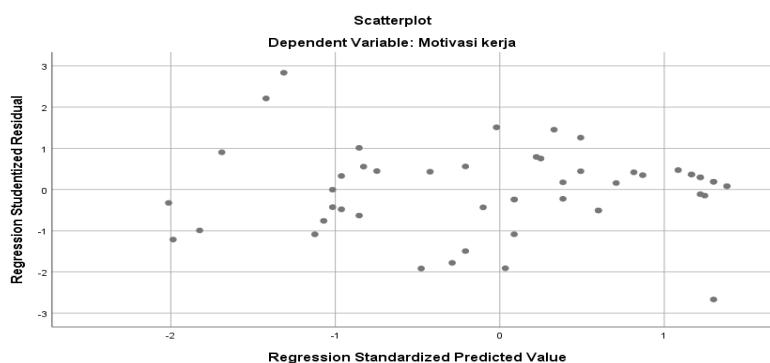
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,794	3,778		2,592	,013		
	Kecerdasan spiritual	,262	,130	,273	2,021	,049	,419	2,386
	Kecerdasan emosional	,438	,104	,568	4,212	,000	,419	2,386

a. Dependent Variable: Motivasi kerja

Berdasarkan uji multikolinearitas di atas dilihat bahwa nilai VIF variabel kecerdasan spiritual (X_1) adalah $2,386 < 10$ dan variabel kecerdasan emosional (X_2) adalah $2,386 < 10$ dan nilai *tolerance value* variabel kecerdasan spiritual (X_1) adalah $0,419 > 0,1$ dan variabel kecerdasan emosional (X_2) adalah $0,419 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel di atas dilihat uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa jika titik-titik menyebar di atas atau dibawah dan titik menunjukkan sebuah pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,794	3,778		2,592	,013
	Kecerdasan spiritual	,262	,130	,273	2,021	,049
	Kecerdasan emosional	,438	,104	,568	4,212	,000

a. Dependent Variable: Motivasi kerja

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar 9,794 dan kecerdasan spiritual (nilai β_1) sebesar 0,262 sedangkan kecerdasan emosional (nilai β_2) sebesar 0,438 Maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,794 + 0,262 X_1 + 0,438 X_2 + e$$

Dari hasil nilai koefisien kecerdasan spiritual (X_1) sebesar 0,262 yang mengartikan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar 26,2% dan hasil nilai koefisien kecerdasan emosional (X_2) sebesar 0,438 yang mengartikan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar 43,8%. Artinya nilai koefisien bernilai (+) maka kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap motivasi kerja.

4. Hasil Pengujian Hipotesisi

a. Uji Hipotesisi t (Uji Parsial)

Berdasarkan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan nilai df ($n-k$) = 51-3 = 48 bernilai sebesar 1,67722

**Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,794	3,778		2,592	,013
	Kecerdasan spiritual	,262	,130	,273	2,021	,049
	Kecerdasan emosional	,438	,104	,568	4,212	,000

a. Dependent Variable: Motivasi kerja

Nilai t_{hitung} variabel kecerdasan spiritual (X_1) terhadap motivasi kerja sebesar 2,021 artinya t_{hitung} 2,021 > t_{tabel} 1,677 dan nilai signifikan 0,049 < 0,05. Dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap motivasi kerja. Sedangkan, nilai t_{hitung} variabel kecerdasan emosional (X_2) terhadap motivasi kerja sebesar 4,212 artinya t_{hitung} 4,212 > t_{tabel} 1,677 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja.

b. Uji Hipotesis f (Uji Simultan)

**Tabel 12. Hasil Uji f (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527,834	2	263,917	41,514	,000 ^b
	Residual	305,147	48	6,357		
	Total	832,980	50			

a. Dependent Variable: Motivasi kerja

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan emosional, Kecerdasan spiritual

Berdasarkan nilai sig. pada tabel di atas untuk pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 41,514 > F_{tabel} 3,19$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara bersama-sama simultan terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 13. Hasil Uji R^2 (Determinasi)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,634	,618	2,52135

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan emosional, Kecerdasan spiritual

Pada tabel 3.18 di atas diketahui bahwa kolom *Adjusted R Squer* diperoleh nilai 0,634 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 63,4% kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel motivasi kerja sebesar 63,4% yang berarti sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti lingkungan internal, eksternal, kepuasan kerja, faktor individu, kecerdasan intelektual dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini responden pada pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 51 orang yang disebar kuesionernya dan hasil pengujian hipotesis dari analisis statistik yang telah dilakukan menggunakan perhitungan dengan program SPSS versi 25 dapat dilihat bahwa pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik 2,021 yang berarti $t_{hitung} 2,021 > t_{tabel} 1,677$ (dilihat tabel 3.16) dan nilai sig.T $0,049 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap motivasi kerja.

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini dibuktikan dengan nilai statistik 4,212 yang berarti $t_{hitung} 4,212 > t_{tabel} 1,677$ dan nilai sig.T $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai pembilang (f_{tabel}) adalah 3,19 dan nilai F_{hitung} sebesar 41,514 berarti dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} 41,514 > F_{tabel} 3,19$, dengan nilai sig.F sebesar $0,000 < 0,05$ keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional secara bersama-sama simultan terhadap motivasi kerja Pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap motivasi kerja pengurus dengan tingkat korelasi sebesar 0,634 atau 63,4% termasuk sedang atau kuat dalam memberikan pengaruh, sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain seperti lingkungan internal, eksternal, kepuasan kerja, faktor individu, kecerdasan intelektual dan lain-lain.

KESIMPULAN

Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Dengan berdasarkan hasil uji t (hipotesis) pada variabel kecerdasan spiritual (X_1) dapat dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif serta signifikan terhadap memotivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} 2,021 > t_{tabel} 1,677$ dan nilai sig.T $0,049 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel kecerdasan spiritual (X_1) berpengaruh terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hasil uji t (hipotesis) pada variabel kecerdasan emosional (X_2) dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap memotivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} 4,212 > t_{tabel} 1,677$ dan nilai sig.T $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti variabel kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa.

Pengaruh Kecerdasan spiritual dan Kecerdasan Emosional terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji f) secara bersama-sama variabel (X_1, X_2, Y) dapat dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan

emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa. Hal ini dikarenakan uji statistik pada nilai $F_{hitung} 41,514 > F_{tabel} 3,19$, dengan nilai sig.F kisaran $0,000 < 0,05$ keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima, berarti variabel kecerdasan spiritual (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap memotivasi kerja pengurus Koperasi Mahasiswa. Uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa tingkat korelasi sebesar 0,618 (61,8%) berpengaruh positif dan faktor lainnya yang tidak diteliti turut mempengaruhi sisanya.

DAFTAR PUSTAKA

Goleman, D. (2020). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

Hardani, dan kawan kawan, (2020). '*Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*', in LP2M UST Jogja, ed. by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu

Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, <https://kopmanews.wordpress.com/> Diakses pada 15 Februari 2025.

Marshall, D. Z. (2007). *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Pustaka.

Melayu SP, Hasibuan. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ribka Aprineldayanti Ginia, (2015), 'Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Papua Language Institute Kota Jayapura Ribka Aprineldayanti Ginia', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.1 (2024), 738–44. Teori Serdamayanti, *Sumber Daya Manusia*, h.233-239.

Sugiyono, P, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta)

Sutrisno, Edy, (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sahir, Nur Azizah, dkk, (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Personil Polres Kota Palopo*, Palopo Vol.6, No.1.